

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi masa kini. Deskriptif dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data fakta daripada penyimpulan (Nursalam, 2016). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dampak penggunaan gadget dan kecerdasan spiritual remaja SMPN 1 Baleendah Kabupaten Bandung.

A. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang di definisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret dan secara langsung bisa di ukur (Nursalam, 2016).

B. Definisi konseptual dan operasional

1. Definisi konseptual

Definisi konseptual adalah definisi yang menggambarkan sesuatu berdasarkan kriteria konseptual atau hipotetik dan bukan pada ciri-ciri yang dapat diamati (Nursalam, 2016).

a. Gadget

Gadget adalah telepon genggam yang merupakan perangkat elektronik yang dapat di genggam memiliki kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun ada beberapa perbedaan, jika gadget bisa di bawa kemana-mana dan lebih praktis serta tidak memakai kabel seperti telepon konvensional (Kamil, 2016).

Gadget atau telepon genggam muncul dengan teknologi yang lebih canggih atau selali ada pembaruaan yang membuat para penggunanya menjadi lebih nyaman dan praktis. Aplikasi-aplikasi gadget diantaranya yaitu, internet, kamera, video call, email, SMS, WiFi, bluetooth, game, MP3, browser, dan masih banyaak lagi. Gadget merupakan teknologi komunikasi yang paling berkembang pesat pada saat ini gadget memiliki banyak fungsi selain berkomunikasi gadget dapat digunakan untuk media hiburan, menonton video, mendengarkan musik dan ada kamera untuk mengabadikan momen-momen. (Antonius SM simamora, 2016).

b. Kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual atau di sebut jug dengan SQ merupakan kecerdasan untuk menyelesaikan persoalan kehidupan seperti nilai dan makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk melihat atau menilai perilaku individu dan

jalan hidup individu itu lebih bermakna dibandingkan dengan yang lainnya (Japar & Purwati, 2014).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2016). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2. 1

No	Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Hasil ukur	Skala
	Penggunaan gadget	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan gadget sangat rendah adalah individu yang sangat tidak mengathui pemanfaatan dan dampak dari gadget. - Penggunaan gadget rendah adalah individu yang tidak mengetahui pemanfaatan dan dampak dari gadget. - Penggunaan gadget 	<p>Kuisoner ini dibuat oleh Sari (2018) yang terdiri dari 11 butir pertanyaan berdasarkan indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemanfaatan gadget b. Dampak positif c. Dampak negatif <p>Sangat setuju = 5, setuju = 4, kadang-kadang = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1</p>	<p>Skor:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 11-19 = sangat rendah b. 20-28 = rendah c. 29-37 = sedang d. 38-46 = tinggi <p>47-55 = sangat tingi</p>	Ordinal

		<p>sedang adalah individu yang sedikit memahami pemanfaatan gadget dan dampaknya.</p> <p>- Penggunaan gadget tinggi adalah individu yang faham pemanfaatan gadget dan dampaknya.</p> <p>- Penggunaan gadget sangat tinggi adalah individu yang memahami dari pemanfaatan gadget dan dari dampaknya</p>			
2	Kecerdasan spiritual	- Kecerdasan spiritual buruk sekali ialah individu yang sangat kurang memahami tentang kecerdasan spiritual.	Kuisoner ini dibuat oleh Kartikasari (2017) yang terdiri dari 9 item pertanyaan berdasarkan aspek-aspek kecerdasan spiritual yang dikemukakan oleh Danah Zohar dan Ian Marshal (2001) terdiri dari 3 aspek:	<p>Skor :</p> <p>a. 0–8 = buruk sekali</p> <p>b. 9-17 = buruk</p> <p>c. 18-25 = sedang</p> <p>d. 27-34 = baik</p>	Ordina 1

	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan spiritual buruk ialah individu yang kurang dalam memahami kecerdasan spiritual. - Kecerdasan spiritual sedang adalah individu yang sedikit memahami tentang kecerdasan spiritual. - Kecerdasan spiritual baik adalah individu yang mampu memahami kecerdasan spiritual. - Kecerdasan spiritual sangat baik adalah individu yang sangat memahami makna dari kecerdasan spiritual. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan bersikap flexibel b. Tingkat kesadaran diri yang tinggi c. Kualitas hidup yang diilhami. <p>Sangat setuju = 5, setuju = 4, kadang-kadang = 3, tidak setuju = 2, tidak setuju sekali = 1</p>	<p>e. 36-43 = sangat baik</p>	
--	--	--	---------------------------------------	--

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja awal atau remaja yang sedang duduk di bangku SMP Negeri 1 Baleendah sejumlah 1427 siswa.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling, sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 94 siswa yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu *probability sampling* yang mana memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel, dan menggunakan teknik *simple random sampling* (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden dengan usia 13-15 tahun
- 2) Responden yang bersekolah di SMPN 1 Baleendah
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden menolak berpartisipasi dalam penelitian

2) Responden yang tidak memiliki hp

Penentuan besar sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus besar sampel slovin (Nursalam, 2016), yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{1427}{1+1427(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1427}{1+1427(0,01)}$$

$$n = \frac{1427}{15,27}$$

$$n = 93,4 = 94 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi, ditetapkan sebesar 10%

Hasil dari perhitungan tersebut didapatkan dengan jumlah sampel sebanyak 90 orang responden yang akan diteliti. Untuk mengatasi responden yang mengalami drop out jumlah sampel harus ditambah 10% (Hidayat, 2017). Total sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

$$= n + n (10\%)$$

$$= 94 + 94 (0,1)$$

$$= 104 \text{ responden}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini data secara otomatis langsung terkumpul bagi responden yang sudah mengisi *google form* ke dalam aplikasi yang telah di buat oleh peneliti.

1. Memilih subjek

Subjek dapat dipilih selama proses pengumpulan data, penentuan pemilihan subjek bergantung pada rancangan penelitian yang digunakan peneliti.

2. Mengumpulkan data secara konsisten

Konsistensi tersebut perlu untuk mempertahankan pola pengumpulan data pada setiap tahap tersebut berdasarkan rencana yang telah ditetapkan.

3. Mempertahankan penegndalian dalam penelitian

Tujuan dari pengendalian penelitian ini adalah untuk meminimalisir terjadinya bias pada hasil penelitian.

4. Menjaga integritas/validitas penelitian

Menjaga atau mempertahankan konsistensi serta pengendalian selama dalam pengumpulan data, artinya mempertahankan adanya suatu integritas atau validitas data.

5. Memecahkan masalah

Memecahkan masalah-masalah yang terjadi, jalan yang dapat di tempuh untuk menyelesaikan masalah pada pengumpulan data yaitu perlu kesediaan orang lain untuk memberikan masukan serta berdiskusi unruk mencari jalan keluar yang terbaik, supaya tujuan dari penelitian ini dapat terealisasi.

6. Instrumen

Instrumen kuisioner penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, sehingga jumlah instrumen yang digunakan dalam penelitian akan bergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen kuisioner, instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan instrumen kecerdasan spiritual yang digunakan oleh (Kartikasari, 2017), dan kuisioner penggunaan *gadget* yang digunakan oleh (Sari, 2018). Kuisioner di ukur dengan skala likert, jawaban terdiri dari skor 5 untuk jawaban sangat setuju, jawaban setuju dengan skor 4, jawaban netral atau biasa saja dengan skor 3, jawaban tidak setuju dengna skor 2, dan jawaban sangat tidak setuju dengan skor 1.

Tabel 3. 1 kisi kisi kuisioner

Penggunaan Gadget

No	Variabel	Indikator	Deskripsi	No item
1.	Penggunaan <i>gadget</i>	1. Pemanfaatan <i>gadget</i>	a. kepemilikan <i>gadget</i>	1,2
			b. waktu penggunaan <i>gadget</i>	3

			c. penggunaan <i>gadget</i>	4
		2. Dampak positif	a. komunikasi menjadi lebih praktis	5,6
			b. mudah mengakses internet	7,8
		3. dampak negatif	a. segi kesehatan	9
			b. segi sosial	10,11

Kecerdasan Spiritual

No.	Variabel	Indikator	Deskripsi	No item
1.	Kecerdasan spiritual	a. kemampuan bersikap fleksibel	Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan	1,2,3
		b. Tingkat kesadaran diri yang tinggi	Mampu mendorong dirinya untuk introspeksi diri	4,5,6
		c. kualitas hidup yang di ilhami	Tujuan hidup yang telah pasti	7,8,9

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil uji validitas dan reliabilitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur sedangkan, Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau

pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2016).

a. Hasil uji validitas dan reliabilitas kecerdasan spiritual

Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya di X IPS MAN di Gondanglegi dengan jumlah responden 75 responden. Berdasarkan uji validitas kecerdasan spiritual yang berjumlah 9 butir pertanyaan yang valid. Hasil uji validitas yang di dapat dengan rentang nilai r hasil = 0,334-0,670 maka dapat disimpulkan r hitung $>$ r tabel (0,227) dari hasil tersebut maka data pertanyaan tentang kecerdasan spiritual valid. Setelah dilakukan uji reliabilitas di dapatkan hasil dengan nilai r *alpha cronbach* 0,619. Dari hasil tersebut pertanyaan tentang kecerdasan spiritual dinyatakan reliabel dengan jumlah 9 butir pertanyaan.

b. Hasil uji validitas dan reliabilitas penggunaan gadget

Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya di MI Sunan Kalijago Malang dengan jumlah responden 50 responden. Berdasarkan uji validitas penggunaan gadget yang berjumlah 14 butir pertanyaan terdapat 11 pertanyaan yang valid dan 3 pertanyaan yang tidak valid. Hasil uji validitas yang di dapat dengan rentang nilai r hasil = 0,281-0,530 maka dapat disimpulkan r hitung $>$ r tabel (0,279) dari hasil tersebut data pertanyaan tentang penggunaan gadget valid. Setelah dilakukan uji reliabilitas di dapatkan hasil dengan nilai r *alpha cronbach* (0,672). Dari hasil tersebut pertanyaan tentang penggunaan gadget dinyatakan reliabel dengan jumlah 11 butir pertanyaan.

F. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan data

Penelitian ini melakukan pengolahan data dengan dibantu program analisis statistik komputer, dengan menggunakan SPSS. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan (Notoatmodjo, 2010).

a. Editing

Editing adalah penyunting yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap kuisioner untuk melihat kelengkapan data. pada penelitian ini dilakukan dengan cara : 1) memeriksa kelengkapan data jika terdapat data yang tidak sesuai atau bias data akan digantikan dengan data responden lain, 2) memeriksa kesesuaian jawaban dengan kisi-kisi jawaban yang sudah peneliti buat agar memudahkan dalam melakukan pengolahan selanjutnya.

b. Coding

Coding merupakan pertanyaan yang diberi kode sesuai dengan petunjuk coding. Untuk menyederhanakan data ini dilakukan perubahan data berbentuk huruf menjadi berbentuk angka. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan proses atau pengolahan dan penganalisisan data dengan cara memberikan kode pada setiap jawaban sesuai dengan tujuan pengumpulan data. dan coding juga dapat mempercepat saat memasukan data menggunakan aplikasi komputer.

c. Processing

Setelah semua jawaban kuisioner terisi penuh, benar dan data sudah di coding maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dianalisis. Proses pengolahan data dilakukan dengan cara memindahkan data dari kuisioner ke paket program komputer pengolahan data statistik.

d. Cleaning

Cleaning adalah kegiatan pembersihan seluruh data supaya terhindar dari kesalahan sebelum dilakukan proses analisis data. peneliti memeriksa kembali seluruh proses mulai dari pengkodean serta memastikan bahwa data yang di input tidak terdapat kesalahan sehingga analisis dapat dilakukan dengan benar.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

Berkaitan dengan adanya pandemi covid 19 seperti ini, penelitian ini dilakukan secara online dengan menggunakan google form. Peneliti mempersiapkan instrumen dengan menggunakan google form secara online yang akan digunakan untuk pengumpulan data kuisioner tentang penggunaan *gadget* dan kecerdasan spiritual. Kemudian tahap ujian proposal. Setelah dinyatakan lulus kemudian peneliti mempersiapkan perizinan tempat penelitian dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Ketua STIKes 'Aisyiyah Bandung yang kemudian ditunjukkan kepada Kepala Sekolah SMPN 1 Baleendah.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pengumpulan data melalui langkah sebagai berikut. Peneliti memilih sesuai responden yang diteliti yaitu anak usia sekolah 13-15 tahun.

Setelah itu peneliti melakukan kontrak dengan responden dan memberikan informasi penelitian dengan jelas, kemudian meminta persetujuan untuk menjadi responden, dengan menggunakan *gadget* atau secara online dan pengambilan data dilaksanakan selama satu hari.

3. Tahap akhir

Tahap akhir adalah tahap dimana peneliti sudah melakukan penelitian dan menyusun laporan akhir. Adapun tahap akhir pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Setelah data terkumpul peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian sesuai dengan pedoman yang ditentukan, Setelah itu peneliti membuat laporan akhir untuk mempersentasikan hasil dari penelitian.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2020 sampai bulan Agustus 2020, di SMP Negeri 1 Baleendah dengan menggunakan google form kuisioner.

I. Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak asasi manusia, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2016) Adapun etika dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Prinsip Manfaat

- a. Bebas dari Penderitaan

Penelitian yang dilakukan ini, peneliti memberikan kuisioner tanpa adanya intervensi atau perlakuan pada responden, sehingga tidak mengakibatkan penderitaan kepada responden. Berkaitan dengan adanya pandemi covid 19 seperti ini, penelitian ini di lakukan secara online menggunakan google form untuk memenuhi aturan pemerintah.

b. Bebas dari Eksploitasi

Responden dalam penelitian ini diyakinkan bahwa partisipasi dan informasi yang telah di berikan oleh responden dalam penelitian ini tidak akan di digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden. Data kuisioner hasil penelitian akan di analisis kemudian akan di musnahkan dengan cara dibakar/dihanguskan setelah analisis selesai dilakukan.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Penelitian ini memberikan hak kepada responden apabila pada waktu penelitian responden dalam keadaan sakit, kemudian responden menolak untuk berpartisipasi maka peneliti tidak akan memberikan sanksi apapun dan mempersilahkan responden untuk tidak mengikuti penelitian.

b. *Informed Consent*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dari penelitian, manfaat, dan prosedur penelitian dari penelitian yang akan dilakukan sehingga responden dapat memahami maksud dari penelitian ini. Setelah itu, peneliti meminta kesediaanya untuk mengikuti penelitian, jika responden bersedia

maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan oleh peneliti yang telah di buatkan melalui google form sehingga responden tinggal memilih.

c. Privasi Identitas (*Anomility*)

Penelitian yang dilakukan ini, peneliti memberikan hak kepada responden untuk tidak mencantumkan nama dan indentitasnya. Hal ini bertujuan untuk menjaga privasi dari responden yang mengikuti penelitian ini.

3. Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

Prinsip keadilan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu peneliti tidak membeda-bedakan antara responden satu dengan responden lainnya. Setiap responden diperlakukan sama dan waktu pengisian kuisisioner semua responden diberi waktu yang sama.